

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY  
TWO STRAY* (TSTS) DI KELAS IV SDN 04  
GAREGEH KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**LAILA RAHMA**

**NIM. 18129187**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

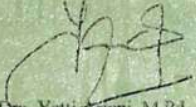
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)  
DI KELAS IV SDN 04 GAREGEH  
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Laila Rahma  
NIM/BP : 18129187/18  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 April 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 601

  
Drs. Arwin, M. Pd  
NIP. 19620331 198703 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*  
Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 04 Garegeh  
Kota Bukittinggi  
Nama : Laila Rahma  
NIM/BP : 18129187/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Arwir, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Rahma

NIM : 18129187

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, 11 April 2022

Yang menyatakan



Laila Rahma

18129187

## ABSTRAK

### **Laila Rahma. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 81,94% (B) dan siklus II menjadi 94,44% (SB), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 82,14% (B) dan siklus II 96,42% (SB), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 80,35% (B), dan siklus II menjadi 96,42% (SB), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,2(C) dan siklus II 87,2 (B) . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Two Stay Two Stray*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Eva Safrina selaku kepala SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi, Ibu Lindawati, S.Pd selaku guru kelas IV B dan Ibu Silvi Nitta, S.Pd guru kelas IV A yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Elisnawati yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Teman – teman terdekat (Fidella, Rizke, Wardatul, Nopi, Dela, Dina) yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman - teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Maret 2022  
Penulis



**Laila Rahma**  
**Nim.18129187**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan penelitian.....	13
D. Manfaat penelitian .....	14
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik .....	19
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	26
4. Model Cooperative Learning Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> .....	30
B. Kerangka Teori .....	39
BAB III .....	44
METODE PENELITIAN .....	44
A. Setting Penelitian .....	44
1. Tempat Penelitian .....	44
2. Subjek Penelitian .....	44
3. Waktu Penelitian dan lama penelitian .....	45
B. Rancangan Penelitian .....	45
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
2. Alur Penelitian.....	48
3. Prosedur Penelitian .....	50
C. Data dan Sumber penelitian .....	53
1. Data Penelitian .....	53
2. Sumber Data .....	54
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	54
1. Teknik Pengumpulan Data .....	54
2. Instrumen Penelitian.....	55
E. Analisis Data .....	57

BAB IV .....	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	60
a. Perencanaan .....	60
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan .....	68
d. Refleksi .....	82
2. Siklus 1 pertemuan 2.....	91
a. Perencanaan .....	92
b. Pelaksanaan .....	95
c. Pengamatan .....	100
d. Refleksi .....	115
3. Siklus II .....	121
a. Perencanaan .....	122
b. Pelaksanaan .....	126
c. Pengamatan .....	130
d. Refleksi .....	145
B. Pembahasan .....	147
1. Siklus 1 .....	147
2. Siklus II .....	155
BAB V.....	161
KESIMPULAN DAN SARAN .....	161
A. Kesimpulan .....	161
B. Saran .....	163
DAFTAR RUJUKAN .....	165

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV .....</b>	<b>7</b>
<b>Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....</b>	<b>58</b>
<b>Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

<b>Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>43</b>
<b>Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....</b>	<b>49</b>
<b>Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar .....</b>	<b>160</b>

## SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan KD .....	169
Lampiran 2. RPP .....	170
Lampiran 3. Materi Pembelajaran .....	179
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	185
Lampiran 5. LKPD dan LDK .....	187
Lampiran 6. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	207
Lampiran 7. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	210
Lampiran 8. Soal Evaluasi .....	214
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	220
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap .....	221
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	227
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan .....	231
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	237
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	238
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	239
Lampiran 16. Hasil Pengamatan RPP .....	241
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	245
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	250
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penelitian Didik .....	255

## SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 20. Pemetaan KD .....	256
Lampiran 21. RPP .....	257
Lampiran 22. Materi Pembelajaran .....	266
Lampiran 23. Media Pembelajaran .....	283
Lampiran 24. LKPD dan LDK .....	285
Lampiran 25. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....	305
Lampiran 26. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....	310
Lampiran 27. Soal Evaluasi .....	313
Lampiran 28. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	325
Lampiran 29. Hasil Penilaian Sikap .....	326
Lampiran 30. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	331
Lampiran 31. Hasil Penilaian Keterampilan .....	335
Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	341
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	342
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	343
Lampiran 35. Hasil Pengamatan RPP .....	345
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	349
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	354
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	359
Lampiran 39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I .....	360

## **SIKLUS II**

<b>Lampiran 40. Pemetaan KD .....</b>	<b>361</b>
<b>Lampiran 41. RPP .....</b>	<b>362</b>
<b>Lampiran 42. Materi Pembelajaran .....</b>	<b>371</b>
<b>Lampiran 43. Media Pembelajaran .....</b>	<b>376</b>
<b>Lampiran 44. LKPD dan LDK .....</b>	<b>377</b>
<b>Lampiran 45. Kunci Jawaban LKPD dan LDK .....</b>	<b>393</b>
<b>Lampiran 46. Kisi Kisi Soal Evaluasi .....</b>	<b>369</b>
<b>Lampiran 47. Soal Evaluasi .....</b>	<b>400</b>
<b>Lampiran 48. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....</b>	<b>412</b>
<b>Lampiran 49. Hasil Penilaian Sikap .....</b>	<b>413</b>
<b>Lampiran 50. Hasil Penilaian Pengetahuan .....</b>	<b>418</b>
<b>Lampiran 51. Hasil Penilaian Keterampilan .....</b>	<b>422</b>
<b>Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....</b>	<b>428</b>
<b>Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....</b>	<b>429</b>
<b>Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....</b>	<b>430</b>
<b>Lampiran 55. Hasil Pengamatan RPP .....</b>	<b>432</b>
<b>Lampiran 56. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....</b>	<b>436</b>
<b>Lampiran 57. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....</b>	<b>441</b>
<b>Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II .....</b>	<b>446</b>
<b>Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....</b>	<b>447</b>
<b>Lampiran 60. Dokumentasi Foto Foto .....</b>	<b>448</b>
<b>Lampiran 61. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>459</b>
<b>Lampiran 62. Surat Balasan Penelitian .....</b>	<b>460</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Implementasi Kurikulum 2013 merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 pasal 1 ayat 3 Tahun 2018. Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berfokus pada penugasan kompetensi dan peningkatan karakter dari peserta didik. Penerapan kurikulum ini diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter dan mampu menyesuaikan dirinya dengan perkembangan perkembangan zaman yang terjadi. Kurikulum 2013 lebih dikaitkan pada pembelajaran konkrit yang sangat terkait kehidupan peserta didik salah satunya yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu (Hutagalung & Zuardi,2021).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tema. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan, menggabungkan, atau memadukan beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat

Poerwadarminta (dalam Majid, 2014: 80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”.

Di dalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik menjadi hal utama yang perlu diprioritaskan, karena diharapkan dengan pembelajaran tematik terpadu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, serta tidak terlihat pemisahan antar pembelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014) pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pendidik atau guru lebih berperan sebagai fasilitator dan sebagai mediator dalam pembelajaran dan pembelajaran lebih berpusat kepada keaktifan peserta didik.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, dan menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.

Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka membuat peserta



didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut (Ningsih & Hamimah, 2019) Kegiatan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD) dapat dikatakan berhasil apabila secara teori peserta didik mampu menguasai konsep-konsep sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mampu mengaplikasikannya dalam suatu sikap ke arah yang lebih baik.

Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Hasil belajar yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah hasil belajar yang sangat optimal dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai kegiatan belajar. Menurut Purwanto (2016) menjelaskan jenis hasil belajar terdiri dari , 1) Ranah kognitif hasil belajar merupakan kemampuan intelektual peserta didik meliputi hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi atau . 2) Ranah afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. 3) Sedangkan ranah psikomotor terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas atau keterampilan peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam bertindak. Dengan optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik itu berarti guru telah mampu dan berhasil dalam proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan

rencana pembelajaran yang matang dari seorang guru. Menurut Rusman (2015:67) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dengan optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik itu berarti guru telah mampu dan berhasil dalam proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan rencana yang matang dari seorang guru.

Kemampuan dan Ketepatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak terhadap perhatian peserta didik di dalam kelas yang akan tertuju pada pembelajaran (Prasetyo, 2015). Permasalahan juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020) permasalahannya yaitu hasil belajar peserta didik yang rendah, model pembelajaran *two stay two stray* yang belum pernah digunakan, dan media pembelajaran yang masih jarang digunakan. Selain itu, siswa di dalam kelas terlihat monoton, kurang berpartisipasi dan bekerja sama dengan temannya, siswa kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, pembelajaran yang aktif yaitu *student centered* belum terlaksana dengan semestinya, siswa kurang termotivasi untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan

model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi pada tanggal 23 Agustus, 25 Agustus dan 30 Agustus tahun 2021 di kelas IV. Hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, peneliti menemukan bahwa (1) RPP yang disiapkan guru mengacu pada buku guru, terlihat pada langkah – langkah kegiatan masih sama persis dengan buku guru, guru belum mengembangkan langkah- langkah kegiatannya (2) Guru kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, contohnya pada KD IPA 3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif dan indikator 3.5.1 indikatornya masih menggunakan kata mengidentifikasi (3) Guru belum menggunakan model yang inovatif, (4) Minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang membuat peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya hasil pengamatan proses pembelajaran dari segi guru yaitu (1) Pada saat proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga terlihat monoton atau *teacher centered*, (2) Dalam penyampain materi, pada umumnya guru menggunakan metode yang didominasi dengan metode pembelajaran yang kurang mampu mengaktifkan peserta didik, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. (3) Guru belum maksimal membimbing peserta didik secara baik dalam bekerjasama, Hal ini

dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang didominasi guru (4) guru belum optimal dalam melatih peserta didik untuk saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain, (5) pada saat pembelajaran berlangsung guru belum memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik, (6) Pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas berdampak kepada peserta didik antara lain (1) Peserta didik di dalam kelas terlihat menonton bisa dilihat dari proses pembelajaran peserta didik hanya diam saat ditanya guru tentang materi yang diajarkan, (2) Peserta didik sulit dalam memahami materi karena peserta didik kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat. (3) Peserta didik kurang aktif dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga pembelajaran berpusat pada guru, (4) peserta didik kurang percaya diri untuk saling berbagi informasi dengan temannya, (5) Masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, (6) Guru lebih dominan atau lebih cenderung mengumpulkan hasil belajar peserta didik untuk ranah pengetahuan hal Itu dapat dilihat pada daftar nilai Mid Semester 1 Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Mid Semester 1 Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota  
Bukittinggi Tahun Ajaran 2021/2022**

NO	Nama	KBM	PPKn	T	TT	BI	T	TT	IPS	T	TT
1	AD	75	71		√	65		√	78	√	
2	AH	75	56		√	70		√	75	√	
3	AA	75	68		√	60		√	70		√
4	AS	75	85	√		68		√	76	√	
5	ALW	75	56		√	79	√		40		√
6	ANR	75	76	√		77	√		68		√
7	AJL	75	72		√	72		√	80	√	
8	AWS	75	74		√	70		√	68		√
9	AN	75	68		√	80	√		77	√	
10	FH	75	74		√	65		√	68		√
11	FA	75	62		√	74		√	42		√
12	FDP	75	76	√		80	√		42		√
13	HR	75	78	√		71		√	68		√
14	KZ	75	40		√	72		√	73		√
15	MDA	75	65		√	69		√	67		√
16	MTZ	75	65		√	70		√	74		√
17	MAF	75	56		√	73		√	62		√
18	NZD	75	68		√	65		√	75	√	
19	NFS	75	50		√	40		√	68		√
20	NR	75	80	√		78	√		68		√
21	QK	75	59		√	81	√		76	√	
22	QA	75	56		√	60		√	65		√
23	RIA	75	56		√	76	√		56		√
24	RKZ	75	76	√		60		√	68		√
25	RFP	75	75	√		74		√	73		√
26	SSA	75	70		√	71		√	72		√
27	SNF	75	40		√	68		√	74		√
28	ZNA	75	54		√	67		√	73		√
<b>Presentase</b>				<b>25%</b>	<b>75%</b>		<b>25%</b>	<b>75%</b>		<b>25%</b>	<b>75%</b>

Sumber: Data sekunder kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas IV sejumlah 28 orang yang terdiri dari 15 orang peserta didik perempuan dan 13 orang peserta didik laki laki. Pada pembelajaran PPKn dari 28 peserta didik 7 orang peserta didik atau 25% yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 21 orang peserta didik atau 75% yang tidak tuntas, begitu juga dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS persentase ketuntasan 25% dan tidak tuntas 75%.

Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul diatas, maka dari itu perlu diadakan pembaharuan model pembelajaran, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar disekolah dasar adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* karena model ini membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, peserta didik lebih

berani menyampaikan hasil belajarnya dan melatih kemampuan berbicara peserta didik. (Rahim & Arwin, 2020)

Model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* sangat tepat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan sebab setiap peserta didik memiliki tanggung jawab masing-masing untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, saling membantu dan berbagi informasi dalam memecahkan masalah, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat memotivasi peserta didik untuk berprestasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rahim & Arwin, 2020) Model Cooperative Learning tipe *Two Stay Two Stray* sangat tepat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, menyenangkan, dan mampu membuat peserta didik yang memiliki karakter kurang aktif di dalam kelas menjadi lebih aktif, menumbuhkan sikap kerjasama dan kekompakkan antar peserta didik dan saling berbagi ilmu dan informasi, karena pada model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berpindah atau aktif berkomunikasi serta bertukar informasi mengenai materi yang dipelajari, membuat masing-masing peserta didik memiliki tanggung jawab menyampaikan materi yang dipelajari dan yang mendengarkan akan mencatat dan memahami apa yang disampaikan oleh temannya yang lain.

Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dimana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam

kelompoknya maupun dengan kelompok lainnya untuk saling berbagi menemukan konsep dan informasi yang diperolehnya dalam pembelajaran.

Model *Two Stay Two Stray* merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok, kemudian berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan selanjutnya bertukar hasil diskusi dengan kelompok lain, setelah selesai bertukar kemudian dicocokkan dan dibahas kembali bersama kelompok untuk membuat kesimpulan (Hasanah et al., 2020).

Model pembelajaran *Cooperative tipe Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik atau *Student centered*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, memancing peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapatnya dan mudah berkomunikasi kepada kelompok lain dan pembelajaran tidak akan membosankan karena antar peserta didik saling berkomunikasi.

Sejalan dengan pendapat syamsiah (2014) Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* antara lain : (1) dapat diterapkan pada semua tingkatan kelas, (2) kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna, (3) lebih berorientasi kepada keaktifan, (4) diharapkan peserta didik akan berani mengungkapkan pendapatnya, (5) menambah kekompakan dan rasa percaya diri peserta didik, (6) kemampuan berbicara



peserta didik dapat ditingkatkan, (7) membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Two Stay Two Stray* Tidak hanya aktivitas belajar peserta didik yang meningkat, tetapi juga hubungan sosial diantara peserta didik, sehingga proses pembelajaran dikelas akan menjadi menyenangkan. Pada akhirnya secara tidak langsung setelah menerapkan model ini hasil belajar akan meningkat.

Berpengaruhnya penggunaan model ini pada peningkatan hasil pembelajaran juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Netriani, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah datar. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada didik siklus I 72,21 (C), Siklus II 86,63 (B). Dengan demikian model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah datar.”

Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dapat membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* adalah (Monica, 2020) “Hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 73,67 dan siklus II rata-rata 86,64. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.”

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi”.

secara khusus rumusan secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS). Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas tugasnya.